

Strategi Dakwah pada Ma'had Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Murtaza Marzuki

Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga, Aceh, Indonesia

Email: murtaza@al-aziziyah.ac.id

ABSTRACT

The behavior of sami'na wa atha'na (submissive and obedient) is an ideal attitude played by mahasantri with predetermined ma'had rules. This study examines the aspects and strategies of student development at Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. This research method is descriptive qualitative, data collection techniques with observation, interviews and documentation. The results of the study show that the da'wah aspect in Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry consists of character aspects (mentoring), aspects of the Koran, tahsin and tahfidz of the Koran, aspects of fiqh, and aspects of language development. foreign languages, Arabic and English. da'wah strategy through congregational prayers, because getting used to praying in congregation can form oneself always disciplined. Then learn to give lectures / da'wah, learn to preach if it is conveyed to other people it also has an effect on him. When students enter the dormitory, everything they say, their behavior is always under the supervision of the ustaz. When a student reads the Qur'an in his life it will affect his behavior, when he talks with an ustadz it affects his behavior, if he lives in a hostel with an ustaz then there is an influence on his behavior.

Keywords : Aspects of da'wah; missionary strategy, Ma'had Al-Jami'ah, UIN Ar-Raniry

ABSTRAK

Perilaku sami'na wa atha'na (tunduk dan patuh) merupakan sikap ideal yang diperankan oleh mahasantri dengan aturan ma'had yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengkaji aspek dan strategi pembinaan mahasiswa pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek dakwah pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry terdiri dari aspek karakter (mentoring), aspek al-qur'an, tahsin dan tahfidz al-qur'an, aspek fiqh, dan aspek pembinaan bahasa asing, bahasa Arab dan Inggris. strategi dakwah melalui shalat berjamaah, karena membiasakan diri dalam salat berjamaah dapat membentuk diri selalu disiplin. Kemudian belajar memberikan ceramah/ dakwah, belajar dakwah kalau di sampaikan ke orang lain juga berpengaruh bagi dirinya. Ketika mahasiswa masuk ke asrama maka segala tutur katanya, perilakunya selalu dalam pantauan ustaz. Ketika mahasiswa membaca al-Qur'an dalam hidupnya maka akan berpengaruh pada perilakunya, ketika dia berbicara dengan ustaz berpengaruh pada perilakunya, jika dia hidup dalam asrama dengan ustaz maka ada pengaruh pada perilakunya.

Kata kunci : Aspek dakwah; strategi dakwah, Ma'had Al-Jami'ah, UIN Ar-Raniry

PENDAHULUAN

Komunikasi yang terjalin secara harmonis dalam sebuah organisasi merupakan keadaan yang sangat didambakan oleh setiap manusia. Komunikasi merupakan bagian terpenting dari kehidupan manusia. Dalam Islam, manusia sebagai khalifah dimuka bumi harus mengambil peran dakwah, maju mundurnya umat Islam sangat bergantung pada kegiatan dakwah, sehingga Islam selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah dan melahirkan generasi yang berperilaku terpuji dalam upaya mengharmoniskan interaksi sosial.

Perilaku terpuji terwujud terlihat dalam misi dakwah setiap organisasi sosial. Sedangkan misi dakwah berjalan bersamaan dengan kondisi tidak normal kehidupan manusia. Dilihat dari segi syariat Islam, dimana menjadi suatu kenyataan yang patut disadari dan dihayati bahwa, perkembangan zaman telah sampai pada era globalisasi, pertumbuhan teknologi semakin canggih dan modern. Perkembangan zaman memantik dengan cepat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama yang tertanam pada diri individu muslim dalam kehidupannya.

Kurangnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama sedikit demi sedikit terkikis pada individu muslim, apabila secara berkelanjutan terjadi, maka lambat laun umat Islam semakin terpuruk jauh dari kebenaran dan mulai mengikuti arus yang mengarah kepada kemusnahan dan kepunahan, dan lebih menyukai kebutaan daripada petunjuk. Oleh karena itu senantiasa kembali kepada peradaban Islam yakni dengan pedoman kepada yang baku yaitu al-Qur'an dan al-Hadits, Ijtihad dan Istimbat para ulama-ulama terdahulu.

Upaya untuk mengatasinya adalah dengan berpedoman pada al-Qur'an, al-Hadits, Ijtihad dan Istimbat baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi merupakan landasan filosofis bagi ma'had dalam menetapkan program kerja yang akan dijalankan oleh pelaksana

program seperti pembina, karena sosok pembina sangat berpengaruh bagi mahasiswa, mengingat mahasiswa merupakan generasi penerus intelektual bagi bangsa dan agama, maka kewajiban lembaga pembinaan harus dibenahi dengan mentalitas keimanan dan perilaku terpuji, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh ideologi-ideologi yang datang di luar syariat. Fungsi yang sangat penting sebagai seorang pembina yaitu berkomunikasi dalam menanamkan serta membina keagamaan yang baik bagi mahasiswa, dalam hal ini ma'had Jami'ah UIN Ar-Raniry sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, tempat untuk mempelajari, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang menerapkan pentingnya moral keagamaan.

Kajian strategi dakwah Islamiyah pada ma'had ini menjadi penting untuk diteliti mengingat salah satu lembaga pengembangan sumber daya manusia adalah ma'had yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu dakwah dalam bentuk pembinaan dan pengajaran ilmu-ilmu keagamaan, menjadi ukuran terhadap pertumbuhan dan perkembangan perilaku dan mentalitas mahasiswa layaknya manusia yang berilmu dan beragama.

Mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan tentunya tidak mudah tanpa menggunakan strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari strategi. Dalam strategi pembinaan dibutuhkan perencanaan, metode pelaksanaan dan evaluasi. Sejalan dengan makna manajemen yang merupakan suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerjasama secara efisien dan terencana dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam kajian strategi pembinaan beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan perilaku adalah faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari atau berada pada diri mahasiswa seperti kesadaran mahasiswa sendiri yang merupakan pokok dari pertumbuhan dan perkembangan perilaku, namun hal ini tidak bisa terwujud tanpa dukungan dan pendampingan dari faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti program pembinaan perilaku mahasiswa, namun dibutuhkan strategi dan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien, atau usaha dengan kegiatan sekecil mungkin dan memperoleh hasil yang maksimal.

Pencanangan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry dengan pola pesantren di dalamnya bukanlah hal yang baru, akan tetapi cita-cita mulia ini sudah muncul sejak Prof. Safwan Idris (Alm) menjabat sebagai rektor IAIN A-Raniry (1995-2000). Namun pencanangan ini sempat meredup beberapa dekade sesudahnya. Namun pada 2013, rektor UIN Ar-Raniry mewajibkan mahasiswa baru untuk menetap di Asrama Ma'had Al-Jamiah. Mahasiswa baru akan di bina tentang pemahaman Agama dan bacaan Al-Qur'an yang fasih (tahsin dan tahfizhul qur'an), pendalaman bahasa asing (Arab-Inggris) dan pembinaan Akhlak.

Ma'had Al-Jami'ah sebagai unit pelaksana tugas UIN Ar-Raniry dikhususkan bagi mahasiswa dan mahasiswi baru dan berdiri di luar Kurikulum Fakultas dan Program Studi di lingkungan UIN Ar-Raniry sebagai upaya untuk mengoptimalkan fungsi kampus dalam membina akhlak mahasiswa. UIN Ar-Raniry telah mengambil langkah-langkah kongkrit dengan mendirikan Ma'had al-Jami'ah sebagai sarana pembentukan mahasiswa yang berakhlak mulia. Langkah kongkrit ini ditempuh untuk menyikapi kegelisahan terhadap moral mahasiswa yang

sudah mengabaikan perintah dan larangan agama dalam kehidupan sehari-hari. Program Ma'had Al Jamiah merupakan salah satu program prioritas UIN Ar-Raniry yang bertujuan untuk melahirkan generasi-generasi bangsa dan agama yang cerdas serta berakhlak mulia.

Berbagai ragam krisis akhlak dan moral kini terus menular, merebak dan menjangkiti dalam masyarakat khususnya di kalangan remaja. Apalagi yang paling menyedihkan ialah merosotnya akhlak para remaja serta muda-mudi di negara ini. Lebih mengejutkan lagi hal demikian turut melanda mahasiswa masa kini, yang dikategorikan sebagai intelektual dan merupakan pelapis negara yang kelak menjadi seorang pemimpin sekaligus diharapkan dapat membangun dan memajukan negara ini pada suatu masa akan datang (*agen of change*). Pergaulan bebas antara lelaki dan perempuan dilihat menjadi penyumbang kepada masalah kebejatan akhlak dalam masyarakat khususnya dikalangan mahasiswa.

Semua aktiviti yang membawa kepada keruntuhan akhlak perlu dihindari kerana akan merusak pribadi dan nilai-nilai positif dalam diri seseorang individu. Dalam konteks kehidupan mahasiswa, masalah yang begitu kental dihadapi oleh mereka ialah kegagalan meluruskan perasaan dan emosi. Inilah yang membawa kepada tindakan-tindakan seperti keinginan berdua-duaan dengan sang idaman hati tanpa batas waktu, menghabiskan masa dengan berbual di telefon, pesanan singkat (sms), chatting facebook, twitter, atau yang paling modern zaman ini (WhatsApp-an), bisa jadi keluar bersama sehingga lewat malam malah ada yang pergi ke cafe-cafe. Perlakuan di atas sebenarnya adalah bibit-bibit permulaan yang akan membawa kepada perlakuan yang lebih sumbang dan tidak berakhlak.

Banyak ditemukan mahasiswa yang terlibat dalam perzinahan, kehamilan diluar nikah dan akhirnya pengguguran bayi, tawuran,

demonstrasi memakai kekerasan, sehingga mengesampingkan pelajaran yang sepatutnya diutamakan. Malangnya ada antara mahasiswa yang terlibat dalam gejala tidak bermoral ini kebanyakan terdiri dari pelajar pintar yang menjadi harapan semua pihak terutama ibu bapak dan keluarga. Perbuatan yang dilakukan tidak hanya mencemarkan nama diri sendiri tetapi turut mencemarkan nama baik ibu bapak di mata masyarakat. Insiden yang berlaku ini sedikit sebanyak memperlihatkan bahwa mereka tidak mempunyai akhlak yang teguh dan budi pekerti yang kukuh untuk menghadapi tantangan kehidupan yang semakin berat.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara umum tidak ditemukan problematika yang disebutkan diatas, namun terdapat mahasiswa yang selama ini kurang memperlihatkan perilaku terpuji dalam pergaulannya sehari-hari, banyak perilaku yang berseberangan dengan aturan ma'had yang berlaku seperti tidak taat kepada perintah agama, baik mengabaikan waktu shalat (tidak melaksanakan shalat tepat pada waktunya) saat interaksi akademik di kampus dalam hal ibadah. yang seharusnya ditampilkan adalah tunduk dan patuh pada aturan sesuai dengan kemampuan dan tingkat pendidikan yang dijalani khususnya bagi mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus dalam hal kehidupan bermasyarakat.

Bertolak dari permasalahan di atas dan mengingat pentingnya sebuah lembaga yang harus memiliki suatu strategi untuk memberikan atmosfir yang baik kepada binaannya, agar mahasiswa dapat menjadi pribadi yang baik serta menjunjung nilai-nilai keagamaan. Hal ini yang membuat penulis tertarik mengambil penelitian dengan mencoba mengetengahkan suatu penelitian dengan judul: "Strategi Ma'had Al-Jami'ah dalam Melakukan Pembinaan Mahasiswa UIN Ar-Raniry."

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dibahas lebih jauh terkait strategi dakwah pada ma'had perguruan tinggi keagamaan Islam khususnya pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, peneliti mencoba mendeskripsikan suasana Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yang berjalan selama ini. Adapun kondisi penyelenggaraan program dan kegiatan ma'had secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

Aspek Dakwah pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

1. Aspek Pembinaan Karakter (*Mentoring*)

Program ini adalah program yang paling utama dalam kurikulum Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, karena program ini lahir untuk mengatasi segala problematika akhlak dan perilaku Mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, Baik Mahasiswa Aceh secara umum dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry secara khusus. Problem ini merupakan PR besar setiap lembaga pendidikan Aceh baik yang formal dan non formal, ditambah lagi dengan terjadinya pergeseran tingkah laku, etika, moral dan cara berkehidupan Masyarakat muda aceh masa kini yang mulai jauh dari nilai-nilai Kearifan Lokal (*local wisdom*) Sosial Budaya Masyarakat Aceh yang sangat menjunjung Adab (Sopan Santun) dan Adat Istiadat.

Langkah-langkah pelaksanaan mentoring dijalankan tidak sekaligus untuk semua mahasiswa, karena mahasiswa dalam satu mentor itu 10 (sepuluh) mahasiswa, maka setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam pembinaan karakter/akhlakk ini.

2. Aspek Pembinaan Al-Qur'an

Sebuah program bimbingan untuk membantu para mahasantri yang mengalami permasalahan dalam membaca Al-Qur'an, memotifasi agar senantiasa membaca dan menghafalkannya, serta mengevaluasi kemampuan dan kemauan para Mahasantri untuk senantiasa membaca

dan menghafal Al-Qu'an. Adapun indikator umum Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Memberi pemahaman dan penjelasan tentang hukum-hukum yang terdapat dalam Ilmu Tajwid.
- b. Mengarahkan untuk membaca dan Mempraktekkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan tepat, baik dari segi Makhrijul/Sifatul Huruf, Ilmu Tajwid dan Kelancarannya.
- c. Mengarahkan Para mahasantri untuk menghafal Al-Qur'an dan Menerima setoran hafalan para santri.
- d. Membimbing mahasantri untuk membaca Al-qur'an setiap hari, terutama setelah shalat berjama'ah dan di waktu malam, baik berjama'ah atau perseorangan.
- e. Memotifasi mahasantri untuk membaca Al-qur'an setiap hari dan setiap waktu.
- f. Memantau perkembangan bacaan Al-Qur'an para Mahasantri serta memberlakukan Absen setiap malam di mushalla Asrama.
- g. Melakukan Evaluasi, baik bulanan dan semester dari intensitas hasil praktek membaca Al-qur'an dan ilmu tajwid, serta memberi penilaian.

3. Aspek Pembinaan Fiqh

Memberi Bimbingan dan Pengarahan tentang tatacara beribadah yang benar sesuai dengan ketentuan Mazhab Syafi'i, bimbingan ini menggunakan metode ceramah yang dipaparkan langsung oleh pimpinan ma'had, wakil dekan dan penceramah yang di datangkan langsung dari luar UIN Ar-Raniry. dengan materi sebagai berikut: 1) Thaharah; 2) Shalat dan segala ketentuan-ketentuannya; 3) zakat dan harta; 4) Jual -Beli; 5) pernikahan 6) Harta warisan; dan 7) Jihad.

4. Aspek Pembinaan Bahasa Asing

a. Bahasa Arab

- 1) Membuat tempat bimbingan belajar/les untuk kemahiran berbahasa asing (*Muhadatsah*).
- 2) Membimbing untuk ber-muhadatsah (Berbahasa Arab) dengan materi: Dinul Islam (Jumlah *Ismiyah* dan *Fi'liyah*), Al Masjid (*Mubtada' wa Khabar*), Al Akhlaqul Karimah (*Kana wa Akhwatuha*), *Ahamiyatul Nidhamiyah* (*Fi'il Madhi, wa Mudhari'*), *'Aqibud Dunya* (*Afalul Khamsah*)

b. Aspek Pembinaan Bahasa

- 1) Membuat tempat bimbingan belajar/les untuk kemahiran berbahasa asing (*conversation*).
- 2) Memberi pelatihan berbahasa asing dan memotivasi untuk mempraktek-kannya di asrama setiap hari.
- 3) Membimbing untuk *conversation goide* dengan materi: *Speaking Situation* (*introduction people, introduction other, giving information, talking about abilities, describing people etc*), *Discussion* (*ambition, brain, climate change, disability, equal rights, family, GM food, homeschool, etc*), *Debate* (*Breakfast is the most infortant meal of the day, Smoking should be prohibited in public places etc*).

Beberapa aspek pembinaan mahasiswa pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yang telah disebutkan diatas merupakan program yang ada dan berjalan mulai sejak pertama Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry itu ada. Selama ini program ini selalu dilakukan evaluasi dan pengembangan kearah yang lebih baik.

Strategi Dakwah pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

Strategi pembinaan mahasiswa pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry pada aspek pembinaan karakter (Mentoring). Sebagai program yang paling utama dalam kurikulum Ma'had untuk mengatasi segala

problematika akhlak dan perilaku Mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, Problem ini merupakan PR besar bagi UIN Ar-Raniry maka perlu strategi dalam pembinaan karakter. Adapun langkah-langkah pelaksanaan/ strategi mentoring dijalankan tidak sekaligus untuk semua mahasiswa, karena mahasiswa dalam satu mentor itu 10 (sepuluh) mahasiswa, maka setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam pembinaan karakter/akhlak ini.

Hasil amatan penulis pembinaan karakter mahasiswa dilakukan oleh mentor, sebelum melakukan pembinaan mentor melakukan rekam jejak (track record) mahasiswa binaannya melalui pendekatan-pendekatan yang dapat mengantarkan mahasiswa untuk menyampaikan informasi tentang dirinya dengan jujur dan benar, sebagaimana terjadi pada salah seorang mahasiswa yang terlihat acuh tak acuh baik dalam proses belajar maupun di luar pembelajaran. Karena ini bagian dari problem yang harus dibina maka mentor ketika itu mengkaji masalah sesuai dengan penyampaian baik dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah sebelumnya. Untuk selanjutnya mentor mengambil tindakan pembinaan untuk mahasiswa tersebut.

Banyak hal yang penulis lihat dilapangan, ada sebagian mentor mengandalkan pendekatan emosional dengan bersahabat dengan para mahasiswa, ada juga mentor yang selalu memposisikan diri sebagai guru bagi mahasiswa, dalam arti lain selalu menjaga wibawa dihadapan mahasiswa, namun tujuannya adalah sama membina karakter mahasiswa.

Strategi pembinaan pada aspek pembinaan tahsin dan tahfidz al-Qur'an yang merupakan program bimbingan untuk membantu para Mahasantri yang mengalami permasalahan dalam membaca al-Qur'an, memotifasi agar senantiasa membaca dan menghafalkannya, serta mengevaluasi kemampuan dan kemauan para Mahasantri untuk

senantiasa membaca dan menghafal al-Qur'an. Adapun strategi yang digunakan dalam pembinaan mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan memberi pemahaman dan penjelasan tentang hukum-hukum yang terdapat dalam ilmu tajwid, mengarahkan untuk membaca dan mempraktekkan bacaan al-Qur'an yang benar dan tepat, baik dari segi makhrijul/sifatul huruf, ilmu tajwid dan kelancarannya, kemudian mengarahkan para mahasantri untuk mengahafal al-Qur'an dan menerima setoran hafalan para santri.

Setelah diamati terdapat strategi pembinaan yang cukup baik, dengan menggunakan buku panduan tahsin al-Qur'an pada ustaz membina mahasiswa dengan seksama, belajar materi tahsin al-qur'an dengan tuntas. Terlihat ustaz memberikan hafalan kepada mahasiswa untuk di setor pada pertemuan selanjutnya.

Selain itu, strategi pembinaan dengan membimbing dan memotifasi mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an setiap hari, terutama setelah shalat berjama'ah dan di waktu malam, baik berjama'ah atau perseorangan serta memantau perkembangan bacaan Al-Qur'an para Mahasantri serta memberlakukan Absen setiap malam di mushalla Asrama, dan yang terakhir melakukan Evaluasi, baik bulanan dan smester dari intensitas hasil praktek membaca Al-qur'an dan ilmu tajwid, serta memberi penilaian.

Strategi yang digunakan pada aspek pembinaan fiqh adalah mahasantri diberikan bimbingan dan pengarahan tentang tatacara beribadah yang benar sesuai dengan ketentuan Islam berpedoman pada fiqh Mazhab Syafi'i, bimbingan ini menggunakan metode ceramah yang dipaparkan langsung oleh pimpinan ma'had, wakil dekan dan penceramah yang di datangkan langsung dari luar UIN Ar-Raniry. dengan materi thaharah, shalat dan segala ketentuan-ketentuannya, zakat dan harta, jual-beli, pernikahan, harta warisan, dan jihad.

Strategi pembinaan mahasiswa pada aspek pembinaan Fiqh, dengan menghadirkan pakar Fiqh baik dari internal UIN Ar-Raniry sendiri maupun langsung dari timur tengah. Dalam hal ini menurut amatan penulis pembinaan mahasiswa aspek pembinaan Fiqh ini dilaksanakan pada saat setelah salat maghrib dalam bentuk ceramah atau pengajian rutin setelah membaca al-qur'an secara bersama-sama.

Selain itu strategi pembinaan Bahasa Arab dilakukan dengan membuat tempat bimbingan belajar/ les untuk kemahiran berbahasa asing (Muhadatsah), kemudian membimbing mahasiswa untuk bermuhadatsah (Berbahasa Arab) dengan materi: Dinul Islam (Jumlah Ismiah dan Fi'liyah), Al Masjid (Mubtada' wa Khabar), Al Akhlaqul Karimah (Kana wa Akhwatuha), Ahamiyatul Nidhamiyah (Fi'il Madhi, wa Mudhari'), 'Aqibud Dunya (Af'alul Khamsah).

Strategi pembinaan mahasiswa pada aspek pembinaan Bahasa Inggris pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry dengan membuat tempat bimbingan belajar/les untuk kemahiran berbahasa asing (conversation), kemudian memberi pelatihan berbahasa asing dan memotivasi untuk mempraktek-kannya di asrama setiap hari, membimbing untuk conversation goide dengan materi: Speaking Situation (introduction people, introduction other, giving information, talking about abilities, describing people etc), Discussion (ambition, brain, climate change, disability, equal rights, family, GM food, homeschool, etc), Debate (Breakfast is the most important meal of the day, Smoking should be prohibited in public places etc).

Hal itu bisa dibuktikan dari hasil wawancara dengan direktur Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu "program mentoring, tahsin dan tahfidh, bahasa Arab, bahasa Inggris dan fiqh". Adapun program strategis dalam pembinaan akhlak mahasiswa

Pembinaan akhlak itu di ukur melalui shalat berjamaah, kemudian setelah shalat berjamaah mereka membaca... belajar memberikan ceramah, belajar dakwah, dakwah kalau di sampaikan ke orang lain juga berpengaruh bagi dirinya. Membiasakan diri dalam salat berjamaah juga melakukan diri selalu disiplin, disiplin itu bagaimana dia menjaga waktu, memenej waktu, jadi begitu jam ini dia harus begini, jam ini harus dia buat ini, begitu juga buat tugas, pr kuliah. Ketika dia masuk ke asrama maka dalam tutur kata dia perilaku dia selalu dalam pantauan ustaz, ketika dia membaca al-Qur'an, selalu membaca alqur'an dalam hidupnya maka akan berpengaruh pada perilakunya, ketika dia berbicara dengan ustaz berpengaruh pada perilakunya, jika dia hidup dalam asrama dengan ustaz maka ada pengaruh pada perilakunya. Misalnya dia sudah terbiasa untuk mengantri mandi, dia sudah terbiasa untuk menghormati atau memuliakan al-qur'an, kan begitu, dia terbiasa shalat berjamaah, kemudian dia dibimbing untuk menjadi imam, dia dibimbing untuk menjadi penceramah, saya pikir berpengaruh, terutama dalam kedisiplinan.

Dari penjelasan direktur Ma'had bahwasanya aspek dan strategi pembinaan mahasiswa pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, pada aspek pembinaan akhlak mahasiswa menggunakan strategi pembinaan melalui shalat berjamaah, karena membiasakan diri dalam salat berjamaah dapat membentuk diri selalu disiplin. Kemudian belajar memberikan ceramah/ dakwah, belajar dakwah kalau di sampaikan ke orang lain juga berpengaruh bagi dirinya. Ketika mahasiswa masuk ke asrama maka segala tutur katanya, perilakunya selalu dalam pantauan ustaz. Ketika mahasiswa membaca al-Qur'an dalam hidupnya maka akan berpengaruh pada perilakunya, ketika dia berbicara dengan ustaz berpengaruh pada perilakunya, jika dia hidup dalam asrama dengan ustaz maka ada pengaruh pada perilakunya.

Pada saat menghadapi mahasiswa yang bermasalah/tidak taat aturan, tindakan pendidikan dan hukum yang diberikan ma'had terhadap mahasiswa sebagaimana wawancara dengan direktur ma'had:

“Hukuman teguran, kalau keras sekali push-up ya biasa... karena dia mahasiswa, kalau susah diatur paling dia keluar sendiri ngak betah. Karena kitapun tau bahwa dia mahasiswa kita ajak biasakan diri untuk melakukan hal-hal yang baik. Setelah ditegur, dia akan mendengar lagi ceramah dari kita, tausiyah itu yang kita berikan, tausiyah setelah maghrib, setelah shubuh, banyak yang berubah. Tausiyah dari kita, dari wadek-wadek kemudian malam minggu kita hadirkan penceramah dari jamaah tabligh khusus asrama putra. Kemudian ada juga dari wakil dekan, dekan 1, 2 dan 3 memberikan ceramah.

Dari penjelasan direktur ma’had diatas, dalam membina mahasiswa tentu mempertimbangkan banyak hal, termasuk memberi hukuman ketika mahasiswa melakukan pelanggaran, namun hukuman tetap diberikan, dengan beberapa tahap. Tahap pertama adalah ditegus, jika itu tidak digubris, maka akan di tidak dengan diberikan tausiyah khusus untuk mahasiswa bersangkutan dan ceramah pada waktu maghrib dan subuh dengan materi terkait pelanggaran yang dilakukan mahasiswa tersebut. Kemudian paling keras hukumannya adalah push-up.

Selain memberikan hukuman, ma’had bermaksud memberikan pelajaran yang baik bagi mahasiswa, direktur beserta perangkat ma’had di sudah berusaha untuk bisa memberikan yang terbaik. Dari wawancara di atas, direktur beserta mentor ingin membentuk karakter mahasiswa agar mereka tidak hanya menjadi mahasiswa yang pandai, namun juga disiplin.

Strategi khusus untuk membina mahasiswa yang bermasalah adalah sebagai berikut:

Program unggulan sebenarnya mentoring, karena dalam mentoring mahasiswa membuka kekurangan, membuka masa lalu kepada tutor, itu semua dia buka, konsep mentoring ini, tutornya hampir sebaya dengan dia, kalau dosen mereka mungkin mahasiswa segan, jadi sebaya. Kemudian diberikan solusi oleh mentor, jadi tidak banyak 1 mentor paling 10 orang, kemudian satu-satu orang kita panggil duduk untuk bicara banyak tentang masa-masa silam dia waktu SMA, Itu yang unggul.

Pada program mentoring yang menjadi program unggulan sebagai strategi pembinaan mahasiswa dilakukan dengan pendekatan-pendekatan yang dapat menaklukkan mahasiswa untuk menyampaikan apa adanya, setelah informasi itu didapat, mentor akan mengarahkan dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam pembinaan akhlak mahasiswa.

Mentoring merupakan satu-satunya program yang menyentuh langsung pada pembinaan akhlak mahasiswa asrama ma'had jami'ah UIN Ar-Raniry. Program ini sangat bagus bagi mentor untuk mengetahui problematika yang dialami mahasiswa, jika terdapat mahasiswa yang melakukan pelanggaran baik dari pakaian atau sikap, maka dengan program mentoring faktor dan penyebabnya semua terungkap.

Pada saat pengumpulan data lapangan peneliti melihat langsung, upaya pendekatan yang dilakukan mentor dalam membina mahasiswa terutama dalam pembinaan akhlak mahasiswa. Ternyata program mentoring merupakan program yang paling utama dalam kurikulum Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, karena program ini lahir untuk mengatasi segala problematika akhlak dan perilaku Mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek dan strategi pembinaan mahasantri selama ini di Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry berjalan dengan baik, tidak ada laporan yang miring pada aspek dan strategi pembinaan mahasantri, semua berjalan harmonis.

PENUTUP

Aspek dakwah pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry terdiri dari aspek karakter (mentoring), aspek al-qur'an, tahsin dan tahfidz al-qur'an, aspek fiqh, dan aspek pembinaan bahasa asing, bahasa Arab dan Inggris. Kemudian strategi dakwah pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

menggunakan strategi pembinaan melalui shalat berjamaah, karena membiasakan diri dalam salat berjamaah dapat membentuk diri selalu disiplin. Kemudian belajar memeberikan ceramah/dakwah, belajar dakwah kalau di sampaikan ke orang lain juga berpengaruh bagi dirinya. Ketika mahasiswa masuk ke asrama maka segala tutur katanya, perilakunya selalu dalam pantauan ustaz. Ketika mahasiswa membaca al-Qur'an dalam hidupnya maka akan berpengaruh pada perilakunya, ketika dia berbicara dengan ustaz berpengaruh pada perilakunya, jika dia hidup dalam asrama dengan ustaz maka ada pengaruh pada perilakunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Daulat P. Tampubolon, 2001, *Perguruan Tinggi Bermutu Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Indriyani, Tuti. "Eksistensi Ma'had Ali dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi." *Media Akademika* Volume. 28.Nomor 3 (2014).
- Maskur, Ali. "Model Pendidikan Ma'had Kembangarum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga (Perumusan Sistem Seleksi, Penempatan, Kurikulum dan Indikator Keberhasilan Pendidikan)." Skripsi (2013).
- Moleong, Lexy J, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya
- Muhammad Ismail Yusmanto, 2003, *Manajemen Strategis Perspektif Syariah*, Jakarta: Khairul Bayan.
- Tri Qurnati, 2007, *Budaya Belajar dan Keterampilan Berbahasa Arab di Dayah Aceh Besar*, Banda Aceh: Ar-Raniry Pers.
- Zamarkasyari Dhofier, 1989, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES.